

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

“HIDUP INKLUSIF MENURUT AL-QUR’AN”



Disusun Oleh :

Maria Ulfa / 20141550012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

SURABAYA

2018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SMA Muhammadiyah 7 Surabaya
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / semester : XII / Genap
 Materi Pokok : *memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perilaku inklusif (QS. Al-Baqarah 143 dan QS. Luqman 17-19)*
 Alokasi waktu : 2 X 2 Jam Pelajaran (JP)

A. Kompetensi Inti (KI) :

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
--	--

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1	Membaca QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
	❖ Peserta didik mampu Membaca QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19 dengan baik dan benar sesuai dengan bacaan tajwid
2	Menjelaskan Arti QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
	❖ Peserta didik mampu menghafal, menterjemahkan dan menjelaskan kandungan QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
3	Membiasakan perilaku inklusif dalam kehidupan sehari-hari seperti kandungan QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
	❖ Peserta didik mampu menunjukkan dan mengaktualisasikan contoh perilaku inklusif seperti dalam kandungan QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode Kauny Quantum Memory ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Peserta didik mampu Membaca dan menulis dengan benar QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
2. Peserta didik mampu Menghafal dan Menterjemahkan ayat-ayat al-qur'an QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
3. Peserta didik mampu Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
4. Peserta didik mampu Menunjukkan dan Mengaktualisasikan contoh perilaku hidup inklusif seperti dalam kandungan QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19

D. Materi Pembelajaran :

- a) QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
- b) Terjemahan QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
- c) Keterangan QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19
- d) Profil hidup inklusif menurut Al-Qur'an

E. Metode Pembelajaran

1) Pendekatan

NO	Macam Pendekatan	Checklist
1	Tekstual Learning	
2	Kontekstual Learning	
3	Scientific Approach	
4	Student Centered Approach	
5	Teacher Centered Approach	✓

2) Strategi

NO	Macam Strategi	Checklist
1	Exposition	✓
2	Discovery	
3	Group or Individual Learning	

3) Metode

NO	Macam Metode	Checklist
1	Ceramah	
2	Tanya jawab	✓
3	Diskusi	✓
4	Kaun Quantum Memory	✓
5	Ekspiremen	
6	Resitasi	
7	Moral Reasoning	
8	Demonstrasi	
9	Kerja kelompok	

10	Karya wisata	
11	Latihan diri (drill)	
12	Brain Storming	
13	Laboratorium	
14	Symposium	
15	Pengalaman lapangan	

4) Teknik/Model

No	Macam Metode	Checklist	No	Macam Metode	Checklist
1	Pemb. Langsung (Direct Learning)	✓	22	Kepala bernomorstruktur	
2	Inquiry Learning		23	Student temas achievement divisions	
3	PBL		24	Problem based intruction	
4	Project B. Learning		25	Artikulasi	
5	Belanja Materi		26	Mind mapping	✓
6	Mencari Pasangan		27	Debate	
7	Berpikir, berpasangan, berbagi		28	Bermain peran (role playing)	
8	Kelompok ahli		29	Group investigation	
9	Melempar bola salju		30	Talking Stick	
10	Discovery		31	Bertukar pasangan	

11	Team teaching		32	Student facilitator and explaining	
12	example non example		33	Course review horay	
13	Picture and picture		34	Time token	
14	Number heads together		35	Demonstration	
15	Cooperative script		36	Explicit intruction	
16	Tebak kata	✓	37	Cooperative integrated reading and compotion (CIRC)	
17	Word square		38	Inside-outside-circle	
18	Take and give		39	Scramble	
19	Complete and sentence		40	Concept sentence	
20	Keliling kelompok		41	Tari bambu	
21	Dua tinggal dua tamu (two stay two stray)		42	

4 Media Pembelajaran

- Spidol
- papan tulis
- VideoScribe

5 Sumber Belajar

- Al-qur'an terjemahan departemen agama RI
- Buku tajwid
- Buku teks Siswa PAI dan Budi pekerti SMA kelas X
- Buku Metode Kauny Quantum Memory
- Lingkungan
- Perpustakaan

6 Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan pertama :

Melalui metode Kauny Quantum Memory serta teknik/model pembelajaran **direct learning**, peserta didik mampu :

- Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan isi kandungan QS. Al-Baqarah ayat 143.
- Peserta didik mampu menghafal QS. Al-Baqarah ayat 143 beserta Artinya.
- Peserta didik mampu Menunjukkan dan Mengaktualisasikan contoh perilaku hidup inklusif seperti dalam kandungan QS. Al-Baqarah ayat 143.

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/KARAKTER LITERASI	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan		
	1) Memberi salam 2) Mengabsen, mengecek kerapihan berpakaian, kebersihan kelas. 3) meminta siswa memimpin doa kemudian berdoa bersama. 4) Membaca ayat al-qur'an / tadarus 5) Melakukan <i>appersepsi</i>	Pembin. karakter, komunikasi Pembin. Karakter, Literasi Komunikasi Pembin. Karakter, Literasi Komunikasi Komunikasi Literasi	10 Menit
2	Kegiatan Inti : Kauny Quantum Memory		
	1) Guru membaca QS. Al-Baqarah ayat 143 kemudian siswa menirukan. Hal itu diulang ulang sampai 3 kali hingga siswa menyerap dan menghafalkan dengan mudah 2) guru menunjuk beberapa siswa dan meminta untuk membacakan langsung QS. Al-Baqarah ayat 143 dengan lantang, kemudian siswa membacanya dengan melihat buku pedoman Al-Islam 4) Guru menayangkan VideoScrobe dan bercerita	Komunikasi Baby Reading Komunikasi Talaqqi.	60 Menit

	<p>terkait QS. Al-Baqarah 143, siswa memperhatikan tayangan slide dengan seksama. Di tengah-tengah slide guru menghentikan slide dan memberikan penjelasan kepada siswa.</p> <p>5) Berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan melatih siswa untuk menghafal QS. Al-Baqarah 143, siswa memperhatikan dan menirukan apa yang diarahkan guru. Guru menunjuk satu anak untuk menjelaskan makna QS. Al-Baqarah 143.</p> <p>6) Guru menyebarkan kertas tes untuk evaluasi QS. Al-Baqarah 143. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan dan penguatan hasil pembelajaran.</p> <p>7) Penutup</p>	<p>Komunikasi Kreatif Kauny Quantum Memory</p> <p>Anchoring</p>	
3	Kegiatan penutup		5 Menit
	<p>1) Refleksi</p> <p>2) menutup pembelajaran dan berpesan kepada siswa untuk mereview materi hari ini dan mempelajari materi selanjutnya</p> <p>3) do'a dan penutup</p>	<p>Komunikasi, kreatif, berfikir kritis, problem solving,</p> <p>Pembin. Karakter</p>	

Pertemuan kedua:

Melalui metode Kauny Quantum Memory serta teknik/model pembelajaran **direct learning**, peserta didik mampu:

- Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan isi kandungan QS. Lukman
- Peserta didik mampu menghafal QS. Luqman 17-19 beserta Artinya.

- Peserta didik Peserta didik mampu Menunjukkan dan Mengaktualisasikan contoh perilaku hidup inklusif seperti dalam kandungan QS. Luqman ayat 17-19

NO	Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/KARAKTER LITERASI	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan		
	1) Memberi salam 2) Mengabsen, mengecek kerapihan berpakaian, kebersihan kelas. 3) meminta siswa memimpin doa kemudian berdoa bersama. 4) Membaca ayat al-qur'an / tadarus 5) Menanyakan materi yang pernah diajarkan dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan 6) Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pebelajaran 7) Melakukan <i>appersepsi</i>	Pembin. karakter, komunikasi Pembin. Karakter, Literasi Komunikasi Pembin. Karakter, Literasi Komunikasi Komunikasi Literasi	10 Menit
2	Kegiatan Inti : Direct Learning		
	1) Guru membaca QS. Lukman ayat 17-19 kemudian siswa menirukan. Hal itu diulang ulang sampai 3 kali hingga siswa menyerap dan menghafalkan dengan mudah 2) guru menunjuk beberapa siswa dan meminta untuk membacakan langsung QS. Lukman dengan lantang, kemudian siswa membacanya	Komunikasi Baby Reading Komunikasi Talaqqi.	60 Menit

	<p>dengan melihat buku pedoman Al-Islam</p> <p>4) Guru menayangkan VideoScrobe dan bercerita terkait QS. Lukman 17-19 siswa memperhatikan tayangan slide dengan seksama. Di tengah-tengah slide guru menghentikan slide dan memberikan penjelasan kepada siswa.</p> <p>5) Berawal dari kegiatan tersebut guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan melatih siswa untuk menghafal QS. Lukman 17-19, siswa memperhatikan dan menirukan apa yang diarahkan guru. Guru menunjuk satu anak untuk menjelaskan makna QS. Lukman ayat 17-19</p> <p>6) Guru menyebarkan kertas tes untuk evaluasi QS. Lukman ayat 17-19. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan dan penguatan hasil pembelajaran.</p> <p>7) Penutup</p>	<p>Komunikasi Kreatif Kauny Quantum Memory</p> <p>Anchoring</p>	
3	Kegiatan penutup		
	<p>1) Refleksi</p> <p>2) menutup pembelajaran dan berpesan kepada siswa untuk mereview materi hari ini dan mempelajari materi selanjutnya</p> <p>3) do'a dan penutup</p>	<p>Komunikasi, kreatif, berfikir kritis, problem solving,</p> <p>Pembin. Karakter</p>	10 menit

7 Penilaian Hasil Pembelajaran

No	Aspek	Teknik/Model Penilaian	Bentuk penilaian	Checklist
1	Sikap	Observasi	Lembar pengamatan	
		Wawancara	Daftar pertanyaan	
		Catatan anekdot (anecdota record)	Buku/lembar pertanyaan	
		Catatan kejadian tertentu (incidental record)	Buku/lembar catatan	
		Penilaian diri	Instrumen penilaian diri	
		Penilaian antar teman	Instrumen penilaian antar teman	
		Tes tulis	Pilihan ganda	
2	Pengetahuan		Isian	
			Benar-salah	
			Menjodohkan	
			Uraian	
			Daftar pertanyaan lisan	
			Lembar penugasan	
		3	Ketrampilan	Kinerja/praktik
Proyek	...			
Portofolio	...			

*Berilah tanda (v) untuk teknik/model maupun bentuk penilaian yang digunakan dalam pembelajaran

Surabaya, 26 Februari 2018

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

PEDOMAN WAWANCARA GURU AL-ISLAM

1. Bagaimana sistem pembelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya ?
2. Metode apa yang biasanya digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya ?
3. Bagaimana dengan hafalan Ayat Al-Qur'an siswa pada materi dikelas ?
4. Bagaimana dengan hasil belajar siswa dikelas ?
5. Menurut anda faktor apa yang menyebabkan siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik ?
6. Bagaimana anda menyikapi siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung ?

PEDOMAN WAWANCARA GURU UMUM

1. Menurut pendapat anda, pentingkah menghafal dalam mata pelajaran Al-Islam ?
2. Bagaimana respon siswa dalam mata Pelajaran Al-Islam ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang Metode Kauny Quantum Memory dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alqur'an dalam mata Pelajaran Al-Islam ?
4. Apa penyebab siswa kurang tertarik dalam menghafal ayat Al-Qur'an yang ada dalam materi Al-Islam ?
5. Menurut pendapat anda, apakah siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an dapat meminimalisir kenakalan remaja sekarang ini ?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah anda tertarik dengan Mata Pelajaran Al-Islam ?
2. Bagaimana menurut anda, apakah mata pelajaran Al-Islam sangat penting ?
3. Menurut anda apakah Guru mata Pelajaran Al-Islam dalam mengajar menggunakan bermacam-macam metode ?
4. Apakah guru mata pelajaran Al-Islam dalam menyampaikan pelajaran membuat jenuh atau sebaliknya anda bersemangat ?
5. Seberapa pentingkah menurut anda menghafal potongan ayat Al-Qur'an yang ada pada materi Pelajaran Al-Islam ?

Pra Siklus

*siswa mengalami kejenuhan



*Guru menggunakan Metode Ceramah



*wawancara



*Siswa terlihat Kurang semangat



*siswa mengisi angket



*Siswa Tidak Semangat Belajar



Siklus I dan Siklus II

*Siswa menghafal dengan metode KQM



*Siswa Mengerjakan Tes Siklus I



*Siswa bercerita dengan metode KQM



* Siswa antusias menghafal dengan teman sebangkunya



*siswa mengerjakan tes Siklus II



ANGKET

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda saat ini.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini.
4. Tidak diperkenankan untuk memberikan tanda lebih dari satu dalam satu nomor.
5. Jawaban saudara akan dijamin kerahasiaanya.

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu semangat jika ada jam pelajaran Al-Islam				
2	Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar				
3	Saya selalu memperhatikan guru saat sedang menyampaikan materi				
4	Saya selalu mencatat hal-hal penting pada saat guru menyampaikan materi pelajaran				
5	Saya suka belajar kelompok dari pada belajar sendiri				
6	Saya kadang-kadang tidur pada saat pelajaran berlangsung				
7	saya sering tidak memperhatikan guru pada saat dijelaskan				

8	Saya selalu kesulitan menghafal potongan ayat Al-Qur'an				
9	Saya mengajukan pertanyaan jika saya belum memahami isi materi yang disampaikan				
10	Saya bertanya kepada teman jika saya malu bertanya kepada guru				
11	Saya selalu kesulitan jika memahami materi Al-Islam				
12	Semua materi yang disampaikan guru dapat saya fahami dengan mudah				
13	Saya selalu mengulas kembali pelajaran Al-Islam ketika saat pulang sekolah				

*berikan alasan, jika anda memilih TS (Tidak Setuju)

Alasan :

Al-Baqarah ayat 143

وَكَذَلِكَ	جَعَلْنَاكُمْ	أُمَّةً وَسَطًا	لِتَكُونُوا	عَلَى النَّاسِ	وَيَكُونَ	عَلَيْكُمْ
شَهِيدًا	رَسُولُ	شُهَدَاءَ	سَاطًا	عَلَى النَّاسِ	رَسُولُ	شَهِيدًا
Menjadi saksi atas (perbuatan) kamu	Dan agar rasul (muhammad)	Atas (perbuatan) manusia	Agar kamu menjadi saksi	Umat islam yang adil dan pilihan	Kami telah menjadikan kamu	Dan demikian (pula)

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Kita ulang lagi yah !

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Baca sekali lagi dengan suara lantang !

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ : dan demikian pula kami telah menjadikan kamu

أُمَّةً وَسَطًا : umat islam yang adil dan pilihan

لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ : agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia

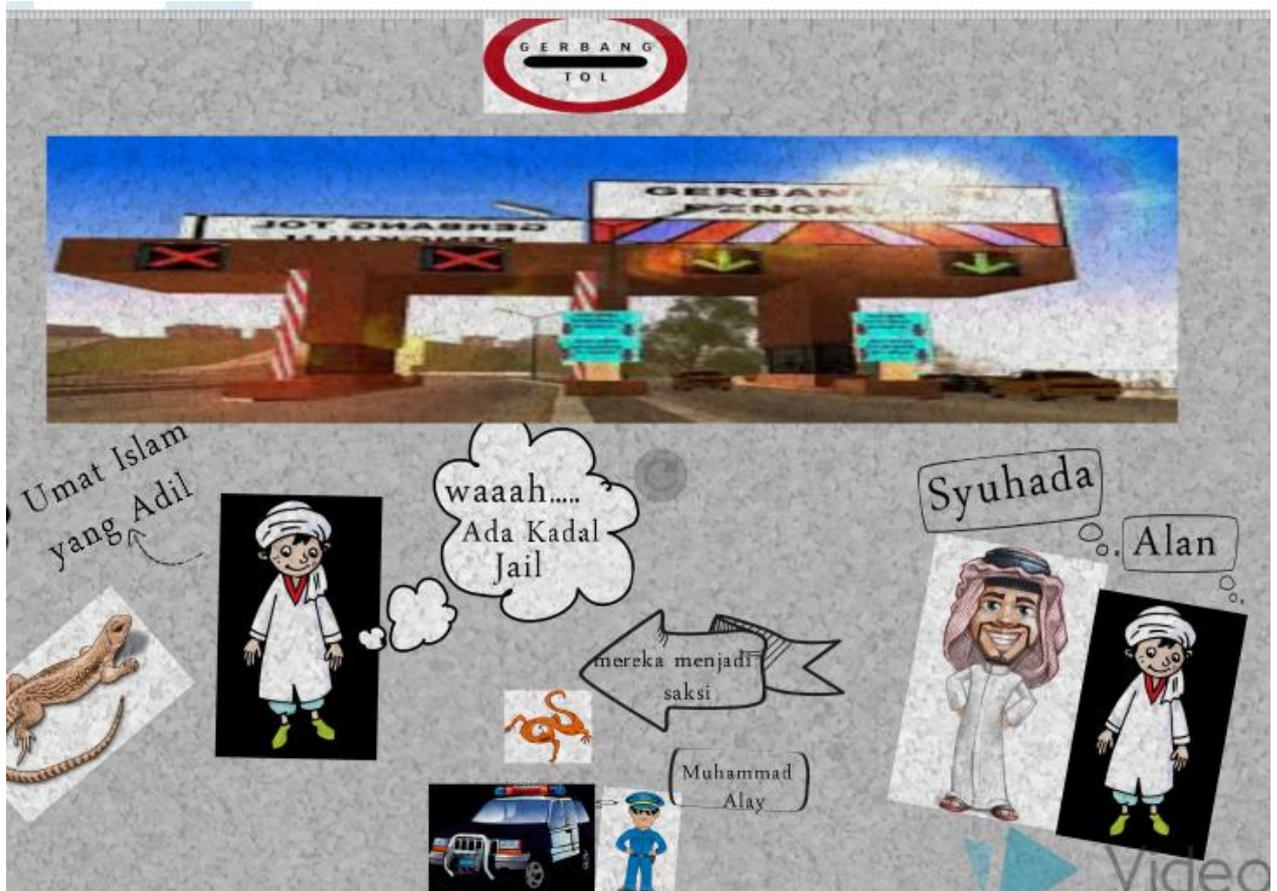
وَيَكُونَ الرَّسُولُ : dan agar rasul (muhammad)

عَلَيْكُمْ شَهِيدًا : menjadi saksi atas (perbuatan) kamu

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia, dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.”

Sekarang Mari Kita Perhatikan Ilustrasi Berikut!



Waaah... ada Kadal yang Jail kepada Ummat Islam yang adil di jalan tol. Kemudian datanglah **Syuhada** dan **Alan** yang menjadi saksi atas perbuatan itu. Tak lama kemudian datanglah polisi tampan bernama **Muhammad Rasul** dengan yakin menjadikan saksi perbuatan kalian semua

kata kait: waaah kadal jail, **ummat islam**, **syuhada**, **alan**, **muhammad rasul**.

وَمَا جَعَلْنَا	الْقِبْلَةَ الَّتِي	كُنْتَ عَلَيْهَا	إِلَّا لِنَعْلَمَ	مَنْ يَتَّبِعُ	مِمَّنْ يَنْقَلِبُ	عَلَىٰ عَقْبَيْهِ
Dan kami	Kiblat yang	Kiblatmu	Melainkan	Siapa yang	Dan siapa	Atas dua
tidak	menjadi	sekarang	agar kami	mengikuti	yang	tumitnya
menetapkan			mengetahui	rosul	berbalik	

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ

Kita ulang lagi yah !

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ

Baca sekali lagi dengan suara lantang !

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ

وَمَا جَعَلْنَا : dan kami tidak menetapkan

الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا : kiblat yang menjadi kiblatmu sekarang

إِلَّا لِنَعْلَمَ : melainkan agar kamu mengetahui

مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ : siapa yang mengikuti rosul

مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ : dan siapa yang membelot (berbalik)

وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ

“Dan Kami tidak menjadikan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot.”

Sekarang Mari Kita Perhatikan Ilustrasi Berikut!



Setelah kadal jail pergi datanglah **Wama Jail** yang sedang menghadap **Qiblat** kemudian **Onta Alay** mengetahui **Lina** mengikuti **Muhammad Rasul**, seketika itu muhammad rasul langsung berbalik arah ke **Qolib** yang memakai cincin **Akik**

Kata kait: wama jail, qiblat, onta alay, lina, muhammad rasul, qolib, akik.

وَمَا كَانَ اللَّهُ	هَدَى اللَّهُ	إِلَّا عَلَى الَّذِينَ	لَكَبِيرَةً	وَإِنْ كَانَتْ
Dan Allah tidak	Diberi petunjuk Allah	Kecuali bagi orang-orang yang	Terasa amat berat	Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu

لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ	بِالنَّاسِ	إِنَّ اللَّهَ	إِيمَانَكُمْ	لِيُضِيعَ
Maha pengasih lagi maha penyayang	Kepada manusia	Sesungguhnya Allah	imanmu	Menyia-nyiakan

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ (١٤٣)

Kita ulang lagi yah !

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ (١٤٣)

Baca sekali lagi dengan suara lantang !

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ (١٤٣)

وَإِنْ كَانَتْ : dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat

إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ : kecuali bagi orang-orang yang diberi petunjuk Allah

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ : dan Allah tidak menyia-nyiakan imanmu

إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ : sesungguhnya Allah kepada manusia

لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ : maha pengasih lagi maha penyayang

وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ

لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ (١٤٣)

“Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha lagi Maha Penyayang kepada manusia.”

Sekarang Mari Kita Perhatikan Ilustrasi Berikut!



sebenarnya **Kakak** memakan **Donat Kabir** diatas **Rotan**, kemudian tersadar dan meminta petunjuk kepada Allah. Mendengarkan perkataan itu datanglah **Wawa**, **Iman** dan **Ina** berkata “Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada Manusia” yang bernama **Annas**, **Ro’uf** dan **Rohim**.

Kata kait: kakak, donat kabir, rotan, wawa, iman, ina, annas, ro’uf, rohim.

Peta gambar surat Al-Baqarah 143

Ayat	Ilstrasi ayat	Kait
143		

Lengkapi Harakat Yang Hilang

(tanpa melihat Al-Qur'an)

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولَ

عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ

مَنْ يَنْقَلِبَ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ

اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَعُوفٌ رَحِيمٌ (١٤٣)

Wawancara

Hari/Tanggal : jum'at 23 Februari 2018
Informan : Bu Rufiah
Topik : Metode Kauny Quantum Memory menurut Guru Umum
Tempat : Ruang Kelas
Waktu : 08.30-09.30

Hari jum'at pada pukul 08.00 WIB saya berada di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya untuk melanjutkan interview kepada bu Rufiah selaku Guru Umum untuk mencari data-data yang saya perlukan dalam rangka penyusunan skripsi.

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bu Rufiah, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar. Kedatangan saya kesini untuk wawancara dengan jenengan terkait Metode Kauny Quantum Mmemory”

Guru : “Iya mbk wa’alaikumussalam, tidak mengganggu kok mbk. Silahkan masuk, ada yang bisa saya bantu.

Peneliti : “Baik bu, langsung saja yah bu rufiah. Yang mau saya tanyakan apakah menurut bu rufiah menghafalkan potongan Ayat Al-Qur’an yang ada di materi mata pelajaran Al-Islam sangat penting?”

Guru : “ kalau menurut saya karna potongan ayat Al-Qur’an itu sebagian dari materi pelajaran Al-Islam yah memang harus dihafalkan karna untuk penguasaan materi dan jika ada soal yang terkait dengan potongan ayat Al-Qur’an siswa sudah hafal dan bisa menjawabnya”

Peneliti : “ begitu yah bu, seperti yang ibu ketahui bagaimana dengan hafalan siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?”

Guru : “ untuk hafalan siswa setau saya masih kurang dalam menghafal mungkin karna metode guru Al-Islam dan minat siswa dalam pelajaran Al-Islam”

Peneliti : “ menurut bu rufiah apakah bagus jika pelajaran Al-Islam diisi dengan metode ceramah saja atau presentasi siswa”

Guru : “ kalau menurut saya pelajaran Al-Islam itu kebanyakan materinya cerita yah dan jika setiap pelajaran menggunakan metode ceramah maka siswa akan merasa bosan dan jenuh. Mungkin bisa melakukan pelajaran di luar kelas atau bisa menggunakan kuis atau mungkin merubah metodenya”

Peneliti : “iyah bu benar. Apakah bu rufiah tau metode Kauny Quantum Memory?”

Guru : “ metode apa itu mbak? Saya kurang paham”

Peneliti : “begini bu Rufiah Metode ini awalnya dikenalkan oleh Ustad Bobby Herwibowo, Lc, alumni SI Fakultas syari’ah Univ. Al- Azhar Cairo, Mesir. Metode *Kauny Quantum Memory* merupakan metode menghafal Al-Qur’an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur’an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Dan adapun teknik yang digunakan dalam menghafal yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan dan tujuan saya kesini untuk penelitian Metode Kauny Quantum Memory.”

Guru : “ seperti apa itu cara mengajarnya”

Peneliti : “ contohnya seperti ini bu, siswa disuruh menghafal surat al balad. Maka akan terkonsep dalam pikiran mereka kalau menghafal itu sangat susah dan sulit apalagi dalam waktu yang singkat. Dengan metode Kauny Quantum Memory ini siswa akan mudah menghafal karna menghafalnya dengan bercerita setelah melihat gambar yang ada di materi hafalan. Jadi ketika siswa melihat gambar dan mulai bercerita secara langsung siswa sudah menggunakan otak kanan untuk menghafal surat Al-Balad. Itu membuat siswa menyenangkan karna cerita tidak harus rapi bahkan boleh dengan cerita lucu dan menarik.”

Guru : “ ooh begitu mbak.. bagus itu mbak boleh dicoba juga dan sepertinya sangat menarik”

Peneliti : “Iya bu Rufiah, terimakasih atas waktunya yah bu. sudah cukup informasi yang saya peroleh.

Guru : “ iyah mbak sama sama, ini juga ilmu baru buat saya. Lain kali jangan sungkan jika mau bertanya mbak”

Peneliti : “ iyah bu Rufiah. Saya pamit dulu yah bu.. Assalamu’alaikum”

Guru : “ iyah mbak hati-hati. Wa’alaikumsalam”

Wawancara

Hari/Tata nggal : Jum'at 09 Maret 2018
Informan : Farah Febriana (siswa kelas XII IPA 2)
Topik : Suasana Dalam Pelaksanaan Metode Ceramah
Tempat : Kelas XII IPA 2
Waktu : 09.00-10.00 WIB

Siang ini saya berada di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya untuk mengikuti pelajaran Al-Islam di kelas dengan Metode Ceramah yang di sampaikan oleh Ustad Imam. peneliti melakukan observasi selama jam pelajaran berlangsung sampai selesai. Peneliti mencatat, memoto kegiatan siswa dan Guru di kelas. Setelah pelajaran dan diakhiri oleh Ustad Imam, peneliti meminta izin kepada Ustad Imam untuk melakukan wawancara dengan siswa kelas XII IPA 2 di kelas. Setelah mendapatkan izin peneliti menghampiri siswa yang sedang duduk dikelas.

Peneliti : “Assalamu‘alaikum dek, mohon maaf kakak mau minta waktunya sebentar, dengan adek siapa ini”.

Farah : “Wa’alaikumsalam kak, dengan Farah Febriana, ada apa yah kak?”

Peneliti :“ ini dek kakak mau bertanya-tanya mengenai pelajaran Al-Islam barusan yang diajarkan Ustad Imam, menurut dek farah bagaimana pelajaran Al-Islam tadi? Apakah menyenangkan?”

Farah : “pelajaran Al-Islam itu sangat membosankan kak, apalagi Ustad Imam ceritaaaa melulu. Jadinya kita bosan

Peneliti : “ iyah kah dek? Apakah Ustad imam selalu menggunakan metode ceramah?”

Farah : “Metode yang selalu dipakai Ustad Imam itu ceramah terus, jadi membuat saya bosan dan jenuh. Bahkan jika sudah masuk jam pelajaran Al-Islam saya langsung tidak semangat karna difikiran saya pasti ceramah lagi dan itu membuat saya ngantuk.”

Peneliti : “ begitu yah dek, terus menurut dek farah apakah menghafalkan potongan ayat Al-Qur’an yang ada di materi sangat penting dek?”

Farah : “ sebenarnya memang sangat penting, tapi karna terlalu jenuh jadinya kita kurang peduli. Ayat yang ada di materi memang sangat penting karna jika kita bisa menghafal maka kita akan tau apa yang sedang dibahas dan jika

ada soal yang ada potongan ayat saya jadi bisa mengerjakannya, tidak harus membuka dan mencari lagi.

Peneliti : “ baiklah dek, kakak rasa sudah cukup mengenai pertanyaan-pertanyaan dari kakak, terimakasih yah dek. Mohon maaf sudah mengganggu waktunya sebentar. semoga apa yang sudah kita pelajari hari ini berkah dan bermanfaat bagi kita. Aminn”

Farah : “ iya kak aamiin... ”

Peneliti : “ yasudah dek, kakak pamit yah, assalamu’alaikum”

Farah : “ iyah kak wa’alaikumsalam”

Wawancara

Hari/Tata nggal : Jum'at 23 Maret 2018
Informan : Melinda Ayu Safira (siswa kelas XII IPA 2)
Topik : Suasana Dalam Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory
Tempat : Kelas XII IPA 2
Waktu : 09.00-10.00 WIB

Siang ini saya berada di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya untuk melakukan penelitian dengan metode Kauny Quantum Memory. Peneliti menyampaikan pelajaran Al-Islam dengan Metode *Kauny Quantum Memory*. Peneliti melakukan observasi kegiatan siswa dikelas, setelah pelajaran selesai peneliti menghampiri siswa yang masih duduk didalam kelas untuk wawancara terkait Metode *Kauny Quantum Memory*.

Peneliti : “Assalamu’alaikum dek, mohon maaf kakak mau minta waktunya sebentar, dengan adek siapa ini”.

Melinda : “Wa’alaikumsallam kak, dengan Melinda Ayu Safira, ada apa yah kak?”

Peneliti : “ ini dek kakak mau bertanya-tanya mengenai pelajaran Al-Islam barusan yang menggunakan Metode Kauny Quantum Memory, menurut dek Melinda bagaimana pelajaran Al-Islam tadi? Apakah menyenangkan?”

Melinda : “ iyah kak pelajaran Al-Islam tadi sangat menyenangkan, karna tadi belajarnya pakai diputerin video gitu terus ada ceritanya juga. Jadinya .gak bosan kak

Peneliti : “ iyah kah dek? Bagaimana dengan Hafalan ayat Al-Qur’an nya dek Melinda?

Melinda : “ iyah kak awalnya saya bingung karna baru kali ini juga pelajaran Al-Islam seperti tadi. Tapi setelah dijelaskan kakak tadi dengan melihat VideoScribe dan cerita tadi, saya bisa menghafal surat Al-Baqarah. Itu hafalannya seru loh kak karna mengingat ceritanya lucu dan Ayat nya mudah dihafal”

Peneliti : “ begitu yah dek, terus dek Melinda sangat tertarik atau tidak jika pembelajarannya seperti tadi?”

Melinda : “ iyah sangat tertarik lah kak. Karna biasanya kita pelajaran Al-Islam hanya diisi ceramah saja dan membuat ngantuk.

Peneliti : “ baiklah dek, kakak rasa sudah cukup mengenai pertanyaan-pertanyaan dari kakak, terimakasih yah dek. Mohon maaf sudah mengganggu waktunya sebentar. semoga apa yang sudah kita pelajari hari ini berkah dan bermanfaat bagi kita. Aminn”

Melinda : “ iya kak aamiin... ”

Peneliti : “ yasudah dek, kakak pamit yah, assalamu’alaikum”

Melinda : “ iyah kak wa’alaikumsalam”

Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at 19 Februari 2018
Informan : Ustad Imam
Topik : Metode pengajaran dikelas dan Metode Kauny Quantum
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 08.30-09.30 WIB

Hari jum'at pada pukul 08.00 WIB saya berada di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya untuk memulai observasi untuk mencari data-data yang saya perlukan dalam rangka penyusunan skripsi. Saat saya tiba di sekolah kebetulan waktu istirahat, karena bimbingan belajar belum dimulai, sehingga banyak siswa yang mondar mandir, ada yang cuman duduk sambil makan, ada juga yang membaca. Kemudian saya mengutarakan maksud kedatangan saya kepada bagian Administrasi yang piket di sekolah tersebut. Beliau mempersilahkan saya duduk dan menemui Ustad Imam, kemudian saya mengutarakan maksud kedatangan saya untuk mengadakan penelitian disana. Beliau memberi izin dengan santun dan sekaligus saya mengasihkan surat penelitian saya kepada beliau.

Peneliti : “Assalamu’alaikum ustad. Disini saya mau bertanya tentang metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Islam yang jenengan terapkan di sekolah SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?”

Ustad : “ Ooh, iya mbk. Metode yang sering saya pakai hanya metode ceramah saja karna memang waktu dalam mengajar hanya sedikit dan hanya seminggu sekali saja. Terkadang jika memakai metode lain, materi yang disampaikan tidak sesuai dengan target ”

Peneliti : “ Apakah siswa tidak mengalami kejenuhan ustad jika selalu memakai metode ceramah

Ustad : “jika siswa jenuh maka saya akan rubah pembelajaran menjadi presentasi didepan kelas kemudian mengerjakan evaluasi di buku siswa”

Peneliti : “ Begitu yah ustad, untuk hasil belajar siswa bagaimana Ustad?”

Ustad : “ hasil belajar siswa kelas XII IPA 2 masih banyak siswa yang nilainya dibaah KKM. Mungkin karna mereka kurang tertarik dengan pelajaran Al-Islam.

Peneliti : “ bagaimana dengan menghafal siwa dikelas ustad, apakah ada target untuk menghafal Al-Qur'an atau potongan ayat Al-Qur'an?”

Ustad : untuk menghafal Al-Qur'an disini hanya ada di Ekstrakurikuler hari sabtu saja, kalau dikelas hanya potongan ayat yang terdapat dalam materi tersebut. Karna memang soal-soal evaluasi Al-Islam banyak menjawab potongan ayat Al-Qur'an, tapi kebanyakan siswa susah menghafal karna waktu mengajar hanya sedikit dan materi harus tersampaikan.

Peneliti : “ begitu yah Ustad, Apakah Ustad pernah mendengar Metode Kauny Quantum Memory?”

Ustad : “ saya belum pernah mendengar dan baru saja mendengar, boleh dijelaskan mbk”

Peneliti : “begini Ustad, Metode ini awalnya dikenalkan oleh Ustad Bobby Herwibowo, Lc, alumni SI Fakultas syari'ah Univ. Al- Azhar Cairo, Mesir. Metode *Kauny Quantum Memory* merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Dan adapun teknik yang digunakan dalam menghafal yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan dan tujuan saya kesini untuk penelitian Metode Kauny Quantum Memory. ”.

Ustad : “ ooh seperti itu.. bagus bagus bagus, biar saya juga sama sama belajar”

Peneliti : “ iyah ustad, mohon bantuannya selama saya penelitian disini”

Ustad : “ pasti saya bantu mbk”

Peneliti : “ Baik Ustad, mungkin cukup itu dulu saja”.

Ustad : “ Iya mbak, silahkan kalau mau bertanya-tanya lagi mengenai Hal-hal yang lain atau tentang kelas XII IPA 2 akan saya bantu”.

Peneliti : “ Terimakasih ustad atas waktunya, kemungkinan dilanjut dilain waktu. Assalamu'alaikum Ustad”

Ustad : “ Waalaikumsallam mbk, iya sama-sama semoga bisa bertemu kembali”.